APLIKASI TEORI HEALTH BELIEF MODEL PADA PERILAKU MEROKOK SISWA-SISWI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

INTISARI

Latar belakang : di Indonesia konsumsi rokok dari tahun ke tahun terus meningkat hingga sekarang berada di urutan ke 3 negara yang mengkonsumsi rokok terbesar di dunia. Peningkatan prevalensi perokok tertinggi terjadi pada kelompok remaja antara umur 15-19 tahun dari 13,7% di tahun 1995 menjadi 32,8 % di tahun 2004. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teori *health belief model* diaplikasikan pada perilaku merokok siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Metode penelitian : penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan mengambil seluruh sampel siswa-siswi kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Seluruh siswa-siswi tersebut akan dibagikan kuesioner yang telah di uji validitas dan reabilitas sebelumnya untuk diisi oleh masing-masing siswa-siswi. kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang menggambarkan seluruh variabel penelitian, yaitu faktor demografi, keyakinan individu, dan perilaku merokok. Faktor demografi terdiri atas jenis kelamin, etnis, sosial ekonomi, dan pengetahuan. Sedangkan keyakinan individu terdiri dari persepsi kerentanan & keparahan penyakit, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan persepsi kemampuan diri. Setelah kuesioner diisi oleh masing-masing responden, data dianalisa secara deskriptif dan analitik bivariat (*chi-square*), dan multivariat (regresi logistik) dengan menggunakan *SPSS Version 17.*

Hasil : Sebanyak 271 siswa-siswi mengisi dengan benar seluruh pertanyaan kuesioner. Terdapat 65 (24%) pelajar adalah perokok dan 206 (76%) bukan perokok. Faktor jenis kelamin dan pengetahuan signifikan ($p < 0,05$) mempengaruhi terhadap persepsi hambatan dan kemampuan diri. Seluruh variabel keyakinan individu dalam teori *health belief model* mempunyai hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap perilaku merokok dengan kekuatan hubungan dari yang terbesar hingga terkecil berturut-turut adalah persepsi kemampuan diri, persepsi hambatan, persepsi hambatan, dan persepsi kerentanan & keparahan penyakit.

Kesimpulan : teori *health belief model* dapat diaplikasikan pada perilaku merokok siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.

Kata kunci : *Perilaku merokok, Health belief model*

APPLICATIONS OF HEALTH BELIEF MODEL THEORY ON SMOKING BEHAVIOR OF STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK SENIOR HIGH SCHOOL

ABSTRACT

Background: The amount of Indonesia's cigarette consumption is increasing from year to year till we come to the third place of countries in the world that consume a huge number of cigarettes. The increase smoking prevalence was highest among adolescents between the ages of 15-19 years from 13.7% in 1995 to 32.8% in 2004. The purpose of this study was to determine how the theories of health belief model can be applied in the smoking behavior of students of Muhammadiyah 1 Pontianak senior high school.

Methods: This study used cross sectional method by taking the entire sample of students of class X (ten) and XI (eleven) of Muhammadiyah 1 Pontianak senior high school. Questionnaires that have been tested for validity and reliability are to be distributed to the entire students. The questionnaire contains questions that illustrate all the research variables, namely demographic factors, individual beliefs, and smoking behavior. Demographic factors consisted of gender, ethnicity, socio-economic, and knowledge. While individual beliefs consist of the perception of susceptibility and severity of disease, perceived benefits, perceived barriers, and perceived ability. After the questionnaires completed by each respondent, the data were analyzed descriptively and analytically of bivariate (chi-square) and multivariate (logistic regression) using SPSS Version 17.

Results: A total of 271 students correctly fill the whole question questionnaire. There are 65 (24%) students were smokers and 206 (76%) non-smokers. Gender factor and knowledge significantly ($p < 0.05$) affect the perception of barriers and self-efficacy. All variables in the theory of individual belief health belief model has a significant correlation ($p < 0.05$) for smoking behavior with the power of relationships from the largest to the smallest row is the perception of self-efficacy, perceived barriers, perceived barriers, and perceived susceptibility and severity disease.

Conclusion: The theories of health belief model can be applied to the the smoking behavior of students of Muhammadiyah 1 Pontianaksenior high school.

Keywords: smoking behavior, Health belief models